

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Deskripsi Objek Penelitian**

Deskripsi Objek Penelitian adalah sesuatu gambaran umum tentang daerah atau obyek penelitian. Hal ini perlu dikemukakan agar peneliti mengetahui latar belakang keadaan obyek penelitian, sehingga dapat menghindarkan adanya salah penafsiran. Adapun deskripsi singkat dari obyek penelitian adalah sebagai berikut:

##### **a. Sejarah Berdirinya PAUD Abdi Pertiwi Desa Sukosari Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek.**

Pada Tahun 2007 jumlah PAUD di Kecamatan Trenggalek belum begitu banyak. Sementara program Pendidikan Anak Usia Dini dari Pemerintah sangat ditekankan. Program ini ditanggapi dengan respon yang positif. Terbukti dengan berdirinya PAUD dimana-mana, sedangkan di Sukosari belum ada.

Pada waktu itu keadaan posyandu di Sukosari sangat dipenuhi dengan anak-anak balita. Melihat keadaan yang demikian, salah satu tokoh masyarakat setempat yang bernama Bapak Samsudin mengadakan pendekatan dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Trenggalek untuk mendapat saran, arahan sekitar Pendidikan Anak Usia Dini.

Oleh karena anak-anak yang balita yang diantar ke Posyandu tersebut sebagian besar juga diantar ke TPA Darussalam maka timbullah ide dengan pemikiran akan diadakan Pendidikan Balita Terpadu. Bagaimana caranya Balita Posyandu tersebut bisa belajar agama juga mendapatkan Pendidikan Anak Usia Dini.

Kemudian mengadakan koordinasi dengan Kepala Desa, Pengurus PKK, dan Takmir Masjid Darussalam maka didirikanlah Pendidikan Balita Terpadu, yang terintegrasi antara PAUD, Posyandu, dan TPA. Kemudian pada bulan Juli Tahun 2007 Paud Abdi Pertiwi dibuka dengan murid 17 anak, dengan 2 orang pendidik. Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan dengan sangat sederhana di serambi Masjid Darussalam. Pada Tahun 2008 PAUD Abdi Pertiwi resmi sudah mendapat izin Operasional dari Dinas Pendidikan Kabupaten Trenggalek dan berjalan lancar sampai saat ini.<sup>1</sup>

#### **b. Letak Geografis PAUD Abdi Pertiwi Desa Sukosari Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek**

Menurut pengamatan penulis letak geografis PAUD Abdi Pertiwi Desa Sukosari Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek adalah: PAUD Abdi Pertiwi terletak di Jalan Mastrip nomor 189 Desa Sukosari Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek. Berada kurang lebih 800 meter selatan dari Balaidesa Sukosari. PAUD Abdi Pertiwi letaknya sangat strategis yaitu di pinggir jalan raya penghubung antar Desa di Kabupaten Trenggalek. Adapun batasan batasannya adalah sebagai berikut:

---

<sup>1</sup> Dokumen PAUD Abdi Pertiwi Tahun Pelajaran 2015/2016

- a. Sebelah Utara Desa Dawuhan
- b. Sebelah Timur Desa Parakan
- c. Sebelah Selatan Desa Parakan
- d. Sebelah Barat Desa Ngares<sup>2</sup>

Letak PAUD Abdi Pertiwi sangat mudah dijangkau siswa dengan kendaraan pribadi karena berada di pinggir jalan raya.

**c. Visi, Misi dan Tujuan PAUD Abdi Pertiwi Desa Sukosari Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek**

a. Visi

Unggul, Cerdas, Ceria, Mandiri, dan Berakhlakul karimah.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan layanan pengembangan PAUD Holistic Integrative.
- 2) Memfasilitasi kegiatan belajar yang aktif dan menyenangkan sesuai dengan tahapan perkembangan, minat, potensi anak.
- 3) Membangun pembiasaan perilaku hidup bersih, sehat, dan berakhlak mulia secara mandiri
- 4) Membangun kerja sama dengan orang tua, masyarakat, dan lingkup terkait dalam rangka pengelolaan PAUD yang profesional

c. Tujuan

- 1) Terwujudnya anak yang sehat, jujur, semangat belajar, dan mandiri.
- 2) Terwujudnya anak yang mampu merawat dan peduli terhadap diri sendiri teman, dan lingkungan sekitarnya.

---

<sup>2</sup> Dokumen PAUD Abdi Pertiwi Tahun Pelajaran 2015/2016

- 3) Menjadikan anak yang mampu berfikir, berkomunikasi, bertindak produktif dan kreatif melalui bahasa, music, karya, dan gerakan sederhana.
- 4) Mengajari anak Al-Qur`an sejak dini.
- 5) Terciptanya iklim belajar yang kondusif bagi penyelenggaraan.
- 6) Pendidikan, perawatan, pengasuhan, dan perlindungan anak.

Tujuan sekolah kami tersebut secara bertahap akan dimonitoring, di evaluasi dan dikendalikan setiap kurun waktu tertentu, untuk mencapai Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA)<sup>3</sup>.

#### **d. Keadaan Guru di PAUD Abdi Pertiwi Desa Sukosari Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek**

Guru merupakan pembimbing langsung siswa di dalam kelas sehingga peran dan keberadaan guru sangat mempengaruhi kelangsungan siswa dalam belajar. Kualitas kelulusan juga sangat dipengaruhi dengan adanya kualitas guru tersebut. Untuk menghasilkan guru yang memiliki kompetensi dan profesionalitas yang baik, hal tersebut menurut para guru dapat ditempuh melalui pendidikan atau dapat dilakukan melalui pelatihan-pelatihan. Untuk sekarang ini guru dituntut untuk bisa peka terhadap perkembangan dan dinamika sosial. Selain itu status guru juga memiliki peranan terhadap peningkatan proses belajar mengajar. Sesuai observasi peneliti PAUD Abdi Pertiwi memiliki 4 guru, 1 kepala sekolah dan 1 komite sekolah.

---

<sup>3</sup> Dokumen PAUD Abdi Pertiwi Tahun Pelajaran 2015/2016

Tabel 4.1 Keadaan Guru di PAUD Abdi Pertiwi Desa Sukosari Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek

No	Nama Guru	Jabatan
1.	Samsudin, S.Pd	Kepala Sekolah
2.	Agung Setyadi	Komite Sekolah
3.	Lilik Fatimah	Guru
4.	Titik Rohmawati	Guru
5.	Eli Ratnawati	Guru
6.	Umi Mukminin	Guru

(Doc. Kantor PAUD Abdi Pertiwi)

**e. Keadaan Siswa/Siswi PAUD Abdi Pertiwi Desa Sukosari Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek**

Di dalam proses belajar mengajar di sekolah, maka adanya guru atau pendidik sebagai obyek pemberi ilmu dan siswa sebagai subyek penerima ilmu keduanya itu sangat penting. Karena tanpa adanya keduanya proses belajar mengajar tidak akan berjalan dengan lancar. Dengan adanya kedua obyek dan subyek ini, proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar.

Siswa merupakan sentral dalam proses belajar mengajar, bahwa siswalah yang menjadi pokok persoalan dan sebagai tujuan perhatian, di dalam proses belajar mengajar. Siswa sebagai perihal yang ingin meraih cita-cita, memiliki tujuan, dan kemudian ingin mencapai secara optimal.

Tabel 4.2 jumlah siswa/siswi di PAUD Abdi Pertiwi Desa Sukosari Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek

Usia	Laki-laki (L)	Perempuan (P)	Jumlah (L + P)
0-2 tahun			
2-3 tahun			
3-4 tahun	11	8	19
4-5 tahun	7	7	14

5-6 tahun	6	6	12
Jumlah	24	21	45

(Doc. Kantor PAUD Abdi Pertiwi)

**f. Keadaan Sarana dan Prasarana PAUD Abdi Pertiwi Desa Sukosari  
Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek**

Sarana dan prasaran suatu lembaga pendidikan, mutlak sekali diperlukan karena merupakan penunjang yang sangat penting dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Adapun sarana dan prasarana yang ada di PAUD Abdi Pertiwi Desa Sukosari Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 jumlah sarana dan prasarana

“PAUD Abdi Pertiwi” Tahun ajaran 2015/2016

a) Prasarana yang dimiliki

No	Jenis Prasarana	Ada	Tidak Ada	Keterangan
1	Status gedung/bangunan untuk pelaksanaan kegiatan PAUD	√		Pinjam
2	Ruang kelas/ruang pembelajaran			
	a. Jumlah ruang yang dimiliki	√		3 Ruang
	b. Luas keseluruhan kelas	√		
	c. Kondisi ruangan	√		Sedang

3	Ruang Bermain	√		
4	Ruang administrasi kantor			
	a) Ruang kepala/pengelola		√	
	b) Ruang guru/pendidik		√	
5	Kamar mandi/toilet			
	a. Toilet anak		√	
	b. Toilet guru/orang dewasa		√	

(Doc. Kantor PAUD Abdi Pertiwi)

b) Sarana yang dimiliki

1. APE Dalam

No	Jenis APE	Satuan	Jumlah	Kondisi			Perbandingan Jumlah Anak	
				Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Cukup	Tidak Cukup
1	Boneka	Buah	4	√				√
2	Puzzle	Buah	10		√			√
3	Balok unit	Unit	30	√				√
4	Boneka tangan	Buah	6	√				√
5	Alat peronce	Set	2	√				√
6	Bola	Buah	30	√				√
7	Peraga rumah adat	Set	1	√				√

8	Peraga agama	Set	1	√				√
9	Penjiplak angka	Set	1	√				√

## 2. APE Luar

No	Jenis APE	Satuan	Jumlah	Kondisi			Perbandingan Jumlah Anak	
				Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Cukup	Tidak Cukup
1	Ayunan	Buah	1			√		√
2	Luncuran	Buah	1		√			√

(Doc. Kantor PAUD Abdi Pertiwi)

## 2. Deskripsi Pelaksanaan Penanaman Akhlakul Karimah Pada Anak Usia Dini di PAUD Abdi Pertiwi Desa Sukosari Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek.

PAUD adalah salah satu bentuk pendidikan prasekolah yang menyediakan program pendidikan bagi anak usia dini. Sebagaimana terdapat dalam garis-garis besar program kegiatan belajar anak usia dini. Tujuan program pendidikan belajar anak usia dini adalah untuk meletakkan dasar ke arah perkembangan sikap, pengetahuan, ketrampilan dan daya cipta yang diperlukan oleh anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan untuk pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya.

Masa-masa rentangan usia dini itu merupakan masa dimana perkembangan fisik, motorik, intelektual, bahasa dan sosial itu berlangsung sangat cepat, jadi optimalisasi kualitas manusia itu harus memiliki dasar

yang kuat sejak anak usia dini. Maka penanaman akhlakul karimah sangat penting pada masa ini. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan beberapa guru PAUD Abdi Pertiwi mengenai pelaksanaan penanaman akhlakul karimah pada anak usia dini di PAUD Abdi Pertiwi Desa Sukosari Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek, dan hasilnya sebagai berikut:

Emmm bagus karena setiap hari kami sebagai pendidik berusaha untuk memberikan penanaman akhlak pada anak didik kami. Emmm untuk pelaksanaan pada anak didik kami, kami melakukan melalui e pembiasaan mulai anak datang ke sekolah mulai sampai anak pulang sekolah.<sup>4</sup>

Ini ada sedikit gambaran masa-masa rentangan usia dini itu merupakan masa dimana perkembangan fisik, motorik, intelektual, bahasa dan sosial itu berlangsung sangat cepat, jadi optimalisasi kualitas manusia itu harus memiliki dasar yang kuat, sejak awal kehidupan atau usia dini. Kalau di masa-masa yang kritis itu anak-anak kita telantarkan dalam arti banyak waktu yang terbuang, banyak untuk bermain, atau apa ini, maka itu sangat merugikan pertumbuhan dan perkembangannya di masa yang akan datang. karena itu di ibaratkan rumah ya itu merupakan pondasi yang harus dibuat sekuat mungkin, kalau pondasinya kuat otomatis bangunannya akan kuat, tidak akan mudah terbawa arus, tak kan goyang oleh angin, nah kalau pondasinya rapuh gimana seterusnya?, terus berkaca pada wacana itulah kenapa di PAUD Abdi Pertiwi itu kita terapkan atau kita titik beratkan pada penanaman akhlakul karimah pada anak-anak, karena itu merupakan modal utama dengan berakhlakul karimah akan membawa dampak atau mencakup dalam segala sisi aspek kehidupan. Jadi nilai-nilai akhlakul karimah itu e... setiap hari akan selalu kita tanamkan kepada anak-anak melalui apa? Ya pertama itu melalui pembiasaan, terus yang kedua menanamkan karakter melalui tema pendidikan agama, terus yang ketiga kita bisa kerjasama dengan wali murid.<sup>5</sup>

Sedangkan menurut Bapak Kepala PAUD adalah sebagai berikut:

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Ibu Lilik Fatimah, Kamis, 08 April 2016, Pukul 10.05-10.20.

<sup>5</sup> Wawancara dengan Ibu Umi Mukminin, Rabu, 07 April 2016, Pukul 09.30-09.45.

Disitu sudah ada rambu-rambu kalau ini satuan pelajaran eee kan ini kan tematik, tematik ini berdasarkan tema, lha dari masing masing tema atau sub tema ini kita memasukkan pelajaran agama semua melekat jadi ee tidak sendiri sendiri agama bahasa sendiri tapi sesuai dengan tema misalnya tanamanku temanya ee jadi kan tanaman itu yang menciptakan siapa kan itu kita kembalikan kepada ketuhanan nanti lha itu keagungan tuhan caranya begitu kita menanamkan karakter karakter ini pada tema yang disajikan setiap pembelajaran.<sup>6</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan penanaman akhlakul karimah pada anak usia dini di PAUD Abdi Pertiwi sudah terlaksana dengan baik dan penanaman akhlakul karimah dilaksanakan dengan menitik beratkan pada penanaman akhlakul karimah pada anak-anak sebagai pondasi dalam kehidupan, karena itu merupakan modal utama dengan berakhlakul karimah akan membawa dampak yang mencakup dalam segala sisi aspek kehidupan. Yang *pertama* itu melalui pembiasaan, yang *kedua* menanamkan karakter melalui pendidikan agama Islam, dan yang *ketiga* melakukan kerjasama dengan wali murid.

Penanaman akhlakul karimah ialah proses penanaman nilai-nilai terpuji pada jiwa seseorang/anak sehingga nilai tersebut menyatu terhadap kepribadian anak yang akan diwujudkan dalam perilakunya sehari-hari. Adapun kegiatan yang dilaksanakan oleh guru dalam pelaksanaan penanaman akhlakul karimah di PAUD Abdi Pertiwi Desa Sukosari Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek ialah sebagaimana dikemukakan oleh Ibu Lilik Fatimah sebagai berikut:

Kalau untuk contoh kegiatan kegiatan yang kami lakukan dalam penanaman akhlak misalnya melalui kebiasaan mengucapkan salam dan berjabat tangan kepada guru ketika pulang sekolah dan misalnya

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Bapak Samsudin, Selasa, 06 April 2016, Pukul 06.30-07.00.

pembiasaan seperti membiasakan berbagi entah itu berbagi kue atau pun yang lain kemudian pembiasaan antri dalam belajar iqra' bersama nanti satu persatu ke guru kemudian bisa juga melalui pembiasaan berdoa sesudah dan sebelum kegiatan dan masih banyak yang lainnya lagi.<sup>7</sup>

Di tambahkan oleh Ibu Umi Mukminin :

Kegiatannya o... itu ada biasanya pembiasaan, terus ada praktik sholat, wudlu, baca tulis Al-Qur'an, atau menghafal do'a-do'a, atau surat pendek, itu yang penting setiap pagi kita biasakan, bila bertemu dengan gurunya itu mengucapkan Assalaamu'alaikum..., sambil salaman atau gimana gitu, terus bagaimana kesopannya kalau lewat di depan orang tua, terus kalau duberi sesuatu ki bilang apa... itu yang kita terapkan di setiap hari.<sup>8</sup>

Disampaikan kembali oleh Bapak Kepala PAUD:

Ooo iyaa ada, pembiasaan seperti doa-doa baru datang itu kita lakukan, terutama juga ada eee sesi khusus eee pas hari apa ya kita kamis dan hari jum'at ini lebih kita tekankan pada pendidikan agama walaupun kita pelajaran khusus agama tidak ada, kita tetap pada tema hmm tetapi kita lebih tekankan pada agama seperti iqro' ee apa ini pelajaran agama yang lain seperti pengetahuan dengan lagu-lagu sambil bermain gitu.<sup>9</sup>

Jadi, kegiatan yang dilaksanakan dalam pelaksanaan penanaman akhlakul karimah pada anak usia dini di PAUD Abdi Pertiwi adalah melalui pembiasaan keagamaan diantaranya mengucapkan salam, berjabat tangan, membiasakan berbagi, praktik sholat, wudlu, baca tulis Al-Qur'an dan menghafal do'a-do'a atau surat pendek.

Adapun media yang digunakan guru dalam rangka pelaksanaan penanaman akhlakul karimah dalam anak usia dini di PAUD Abdi Pertiwi adalah sebagaimana hasil wawancara dibawah ini:

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Ibu Lilik Fatimah, Kamis, 08 April 2016, Pukul 10.05-10.20.

<sup>8</sup> Wawancara dengan Ibu Umi Mukminin, Rabu, 07 April 2016, Pukul 09.30-09.45.

<sup>9</sup> Wawancara dengan Bapak Samsudin, Selasa, 06 April 2016, Pukul 06.30-07.00.

Mediannya banyak sekali, sebenarnya semua bisa kita buat media tapi selama ini kita melalui gambar-gambar, melalui buku belajar menulis, mewarna, mengeja atau berhitung, itu ada lagi kaset, atau melihat lingkungan disekitar kita.<sup>10</sup>

Kalau media itu banyak misalnya kita bisa pakai buku cerita eee misalnya untuk penanaman akhlak itu kita bisa ambil kisah 25 nabi naha dengan harapan dengan menceritakan tentang nabi bisa mencontoh akhlak para nabi juga misalnya melalui media gambar ee misalnya kita membagi kepada anak ee itu terlihat gambar anak sedang berbagi kue lha harapan kita anak bisa melakukan yang terjadi pada gambar itu, juga bisa melalui permainan misalnya bermain peran juga bisa melalui lagu lagu islami itu juga bisa memberikan penanaman akhlak pada anak didik kami.<sup>11</sup>

Jadi, dalam rangka pelaksanaan penanaman akhlakul karimah dalam anak usia dini di PAUD Abdi Pertiwi guru menggunakan berbagai jenis media diantaranya adalah buku, adapun buku yang digunakan adalah buku belajar menulis, mewarna, mengeja atau berhitung serta buku cerita Nabi dan Rasul. Kemudian media gambar, gambar yang digunakan disini adalah gambar-gambar seseorang yang sedang melakukan kebaikan dengan harapan anak dapat meniru perilaku tersebut. Serta melalui media bermain, bernyanyi lagu islami dan beradaptasi dengan lingkungan sekitar.

Dalam pelaksanaan penanaman akhlakul karimah pada anak usia dini di PAUD Abdi Pertiwi Desa Sukosari Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek guru menggunakan berbagai metode, diantaranya sebagai berikut:

Metode, metode kami sering kali menggunakan metode dengan cerita atau dengan Tanya jawab kepada anak atau melalui pembiasaan yang baik.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan Ibu Umi Mukminin, Rabu, 07 April 2016, Pukul 09.30-09.45.

<sup>11</sup> Wawancara dengan Ibu Lilik Fatimah, Kamis, 08 April 2016, Pukul 10.05-10.20.

<sup>12</sup> Wawancara dengan Ibu Lilik Fatimah, Kamis, 08 April 2016, Pukul 10.05-10.20.

Ada itu melalui bernyanyi, dalam bernyanyi itu kita sisipkan nilai-nilai akhlakul karimah itu tadi terus melalui cerita, permainan, tanya jawab, nah itu terus bertepuk tepuk tangan.<sup>13</sup>

Metode yang digunakan guru dalam pelaksanaan penanaman akhlakul karimah pada anak usia dini di PAUD Abdi Pertiwi Desa Sukosari Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek adalah metode bernyanyi, cerita, tanya jawab dan permainan.

Penanaman akhlakul karimah pada anak usia dini tidaklah mudah, butuh kesabaran dan usaha yang keras dari guru untuk membentuk pribadi anak yang sesuai dengan tutunan agama islam. Adapun strategi guru dalam pelaksanaan penanaman akhlakul karimah di PAUD Abdi Pertiwi adalah sebagai berikut:

Emmm kalau untuk strateginya, strategi yang kami lakukan ini adalah ee melalui pembiasaan pembiasaan pagi eee dan pembiasaan selama anak di sekolah.<sup>14</sup>

Strateginya e... dengan melakukan metode bermain, kita menciptakan permainan-permainan, yang intinya menanamkan akhlak pada anak-anak, terus melalui menyanyi atau bertepuk tangan.<sup>15</sup>

Kemudian menurut Bapak Kepala Sekolah:

Dari guru sendiri kita apa ini musyawarah menemukan hal-hal yang penting disamping info ini kita dapat dari rapat guru atau himpaudi pelatihan pelatihan pembelajaran kita lebih intens memperhatikan anak kita ini dengan metode kita sendiri dan kita sesuaikan dengan visi misi dari sekolah ini utamanya pendidikan akhlakul karimah ini hmmm strateginya lebih kita khususkan kesana kalau pelajaran yang lain itu lebih banyak kesana. Ini dan tentang penanaman akhlakul karimah lha ini kita khususkan, yang umum berapa persen karena kita mempunyai misi khusus tidak seperti sekolah formal biasa kita

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan Ibu Umi Mukminin, Rabu, 07 April 2016, Pukul 09.30-09.45.

<sup>14</sup> Wawancara dengan Ibu Lilik Fatimah, Kamis, 08 April 2016, Pukul 10.05-10.20.

<sup>15</sup> Wawancara dengan Ibu Umi Mukminin, Rabu, 07 April 2016, Pukul 09.30-09.45.

sah sah saja dan berhak menentukan visi misi sekolah kita, lha itulah strategi yang kita tempuh.<sup>16</sup>

Strategi yang diterapkan guru dalam pelaksanaan penanaman akhlakul karimah pada anak usia dini di PAUD Abdi Pertiwi ialah dengan melalui pembiasaan, kemudian melakukan metode bermain, menciptakan permainan-permainan yang intinya menanamkan akhlak pada anak-anak, juga melalui menyanyi atau bertepuk tangan, selain itu PAUD juga senantiasa meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dengan mengadakan musyawarah anatar sesama guru, serta rutin melaksanakan rapat guru atau HIMPAUDI (Himpunan Pendidik Anak Usia Dini) dan pelatihan-pelatihan pembelajaran.

Untuk mengetahui sejauhmana keberhasilan pelaksanaan penanaman akhlakul karimah pada anak usia dini di PAUD Abdi Pertiwi Desa Sukosari Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Lilik dan hasilnya sebagai berikut:

Emmm saya kira cukup lumayan paling tidak anak didik kami sedikit banyak sudah mengertilah tentang sopan santun.<sup>17</sup>

Kemudian menurut Ibu Umi Mukminin tentang keberhasilan pelaksanaan penanaman akhlakul karimah pada anak usia dini di PAUD Abdi Pertiwi Desa Sukosari Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek, menurut beliau bahwa “selama ini saya kira sudah sesuai dengan tujuan kita”.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup> Wawancara dengan Bapak Samsudin, Selasa, 06 April 2016, Pukul 06.30-07.00.

<sup>17</sup> Wawancara dengan Ibu Lilik Fatimah, Kamis, 08 April 2016, Pukul 10.05-10.20.

<sup>18</sup> Wawancara dengan Ibu Umi Mukminin, Rabu, 07 April 2016, Pukul 09.30-09.45.

Hal diatas dibuktikan dengan hasil wawancara dengan wali murid yang hasilnya sebagai berikut:

Saya merasa ada perubahan pada anak saya, dulu ketika anak saya belum sekolah anak saya sangat sulit di arahkan, emm sekarang lebih mudah di arahkan.<sup>19</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa, pelaksanaan penanaman akhlakul karimah pada anak usia dini di PAUD Abdi Pertiwi Desa Sukosari Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek sudah berhasil dilaksanakan dan sudah sesuai dengan tujuan guru, diantaranya bahwa anak didik di PAUD Abdi Pertiwi sudah ada perubahan, anak lebih mudah diarahkan, dan sedikit banyak anak sudah mengerti tentang sopan santun.

### **3. Deskripsi Upaya Guru dalam Penanaman Akhlakul Karimah pada Anak Usia Dini Di PAUD Abdi Pertiwi Sukosari Trenggalek**

Upaya penanaman akhlakul karimah pada anak usia dini di PAUD Abdi Pertiwi Desa Sukosari Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek dilaksanakan dengan berbagai cara diantaranya sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Lilik Fatimah berikut ini:

Emmm ya kalau dari kami ya melakukan pembiasaan-pembiasaan di sekolah, kami berharap pembiasaan itu juga akan dilakukan di rumah.<sup>20</sup>

Sedang menurut Ibu Umi Mukminin beliau berpendapat bahwa upaya yang dilakukan guru dalam penanaman akhlakul karimah pada

---

<sup>19</sup> Wawancara dengan wali murid Ibu Siti Maesaroh, Rabu, 07 April 2016, Pukul 18.30-18.45.

<sup>20</sup> Wawancara dengan Ibu Lilik Fatimah, Kamis, 08 April 2016, Pukul 10.05-10.20.

pendidikan anak usia dini di PAUD Abdi Pertiwi “itu bisa terlaksana kalau kita bekerjasama dengan orang tua”<sup>21</sup>.

Kemudian di perjelas oleh Bapak Kepala Sekolah sebagai berikut:

Kalau disini belajar dari keadaan anak memahami karakternya, apa yang disukai anak haaa ini misalnya lagu lagu yaa kita eee menciptakan lagu lagu misalnya kita membiasakan lagu tok tok tok beri salam assalamualaikum dan seterusnya itu kan suatu inovasi penemuan baru penemuan baru eeee menjiplak lagu-lagu yang sudah ada tapi kita belokkan kepada haaa apa ini penanaman agama yaa ini suatu inovasi dalam rangka mendukung metode penanaman agama. Untuk menciptakan karakter anak yang beragama.<sup>22</sup>

Dari wawancara diatas upaya yang dilakukan guru dalam upaya penanaman akhlakul karimah pada pendidikan anak usia dini di PAUD Abdi Pertiwi Desa Sukosari Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek ialah belajar dari keadaan anak serta memahami kerakternya dan menjalin kerjasama yang baik antara guru dengan orang tua siswa.

Kemudian usaha guru dalam upaya penanaman akhlakul karimah pada pendidikan anak usia dini di PAUD Abdi Pertiwi Desa Sukosari Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek adalah sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Lilik dibawah ini:

Kalau usaha yang kami lakukan dalam meningkatkan penanaman akhlak yaitu menambahkan pembiasaan pembiasaan yang baik melalui contoh contoh yang baik juga emmm maksud kami contoh contoh akhlak yang baik.<sup>23</sup>

Kemudian menurut Ibu Umi Mukminin:

Usahnya ya dengan mencari buku sumber atau dengan mengikuti pelatihan-pelatihan.<sup>24</sup>

---

<sup>21</sup> Wawancara dengan Ibu Umi Mukminin, Rabu, 07 April 2016, Pukul 09.30-09.45.

<sup>22</sup> Wawancara dengan Bapak Samsudin, Selasa, 06 April 2016, Pukul 06.30-07.00.

<sup>23</sup> Wawancara dengan Ibu Lilik Fatimah, Kamis, 08 April 2016, Pukul 10.05-10.20.

<sup>24</sup> Wawancara dengan Ibu Umi Mukminin, Rabu, 07 April 2016, Pukul 09.30-09.45.

Dari hasil wawancara diatas, usaha guru dalam upaya penanaman akhlakul karimah pada pendidikan anak usia dini di PAUD Abdi Pertiwi Desa Sukosari Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek ialah dengan menambahkan pembiasaan yang baik, juga memberikan contoh-contoh, serta guru juga mencari buku sumber-sumber yang efektif dan dengan mengikuti pelatihan-pelatihan. Dengan hal tersebut maka penanaman akhlakul karimah pada anak usia didik diharapkan dapat berjalan dengan baik.

Selanjutnya faktor-faktor yang mendukung dalam rangka upaya penanaman akhlakul karimah di PAUD Abdi Pertiwi Desa Sukosari Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek adalah sebagai berikut:

Faktor yang mendukung atau paling dominan yang paling utama itu faktor justru datang dari wali murid, nah melalui program parenting yang di adakan setiap satu bulan sekali itu harapan kami wali murid bisa bertambah wawasannya dan juga harapan kami ee wali murid bisa menekankan kepada anak tentang pembiasaan apa yang dibiasakan di sekolah nanti bisa dibiasakan di rumah.<sup>25</sup>

Yang pertama itu lingkungan masyarakat yang agamis itu, terus yang kedua lingkungan dekat masjid, ini tempat PAUD nya kan dekat masjid ya... terus yang ketiga orang tua yang pro aktif itu yang utama, kita tekankan setiap pulang sekolah itu anak-anak tolong ditanya tadi di sekolah di kasih pelajaran apa?, gurunya bilang apa?, kita tekankan seperti itu.<sup>26</sup>

Jadi, faktor-faktor yang mendukung dalam rangka upaya penanaman akhlakul karimah di PAUD Abdi Pertiwi Desa Sukosari Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek berasal dari keluarga yaitu wali murid siswa/siswi diharapkan dengan adanya program parenting itu tadi wali

---

<sup>25</sup> Wawancara dengan Ibu Lilik Fatimah, Kamis, 08 April 2016, Pukul 10.05-10.20.

<sup>26</sup> Wawancara dengan Ibu Umi Mukminin, Rabu, 07 April 2016, Pukul 09.30-09.45.

murid bisa sesuai dengan apa yang diharapkan pihak sekolah tersebut. Serta masyarakat juga jadi faktor pendukung karena di dalam lingkup masyarakat yang agamis, seorang anak menjadi mudah terbentuk akhlakul karimah dan dari dalam diri anak juga sangat berpengaruh untuk menjadi faktor yang sangat mendukung dalam penanaman akhlakul karimah.

Adapun permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam rangka upaya penanaman akhlakul karimah di PAUD Abdi Pertiwi Desa Sukosari Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek seperti:

Kalau itu biasa masalah ini kita hadapi pada yang awal awal masuk ini murid masih apa ini dekat dengan ibunya sulit dilepas anak belum mandiri itu masalah biasa tidak hanya pelajaran pekajaran agama ha.ah terus kemudian kita tergantung kebiasaan orang tua, kebiasaan orang tua ini sangat mendukung walaupun disini kita belajar sopan santun baik baik tapi dari keluarga sering misuh sering ini akan terlihat pada karakter anak ini kendala yang kita hadapi ini disini diajari baik baik kondisi luar tidak mendukung lha masalahnya disitu nanti kita dandanin lagi.<sup>27</sup>

Jelas ada lah itu, apalagi anak anak permasalahan yang dihadapi dalam penanaman akhlak menurut saya itu datangnya juga dari wali murid juga karena jika pembiasaan yang di lakukan itu tidak diterapkan di rumah maka hasilnya akan nol, nha contohnya saja kalau di sekolah dibiasakan untuk berdoa sebelum makan maka sementara di rumah tidak dibiasakan berdoa sebelum makan maka tidak ada hasilnya sama sekali apa yang dilakukan di sekolah.<sup>28</sup>

Itu ada itu terutama itu lingkungan remaja yang biasa berkata buruk, nah itu berat sekali kalau lingkungannya seperi itu, terus yang kedua lingkungan keluarga yang kurang agamis, waktu disekolah itukan cuman sebentar, paling satu jam dua jam, yang lama itukan dirumah jadi faktor keluarga itukan harus mendukung kalau keluarganya kurang agamis itu ya agak repot cara penangananya.<sup>29</sup>

---

<sup>27</sup> Wawancara dengan Bapak Samsudin, Selasa, 06 April 2016, Pukul 06.30-07.00.

<sup>28</sup> Wawancara dengan Ibu Lilik Fatimah, Kamis, 08 April 2016, Pukul 10.05-10.20.

<sup>29</sup> Wawancara dengan Ibu Umi Mukminin, Rabu, 07 April 2016, Pukul 09.30-09.45.

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa, permasalahan-permasalahan dalam upaya penanaman akhlakul karimah di PAUD Abdi Pertiwi Desa Sukosari Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek seperti anak sulit dilepas dikarenakan belum terbiasa dengan situasi dan disitu juga orang tua sangat berperan aktif untuk mengatasi permasalahan tersebut serta keluarga juga dapat menjadi permasalahan dalam rangka penanaman akhlakul karimah atau juga lingkungan yang kurang agamis juga bisa berpengaruh.

Permasalahan-permasalahan dalam rangka upaya penanaman akhlakul karimah di PAUD Abdi Pertiwi Desa Sukosari Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek memang selalu terjadi. Adapun inovasi dalam mengatasi permasalahan tersebut seperti:

Kalau disini belajar dari keadaan anak ini bagaimana karakternya, apa yang disukai anak haaa ini misalnya lagu lagu yaa kita eee menciptakan lagu lagu misalnya kita membiasakan lagu tok tok tok beri salam assalamualaikum dan seterusnya itu kan suatu inovasi penemuan baru penemuan baru eeee menjiplak lagu lagu yang sudah ada tapi kita belokkan kepada haaa apa ini penanaman agama yaa ini suatu inovasi dalam rangka mendukung metode penanaman agama. Untuk menciptakan karakter anak yang beragama.<sup>30</sup>

Inovasi inovasi yang kami terapkan yaitu pendidikan karakter pada anak sangat kami utamakan karena ee visi misi dari lembaga ini yaitu anak sehat cerdas ceria dan berakhlakul karimah jadi utamanya kita memberikan pendidikan karakter pada anak agar anak bisa mempunyai akhlak yang baik dan bisa menjadi anak yang sholeh dan sholehah, kemudian inovasi yang kedua yaitu program parenting pada wali murid diberitahu bagaimana pengasuhan yang benar itu merupakan program yang sangat mendukung dan dengan semua itu dengan inovasi inovasi tersebut harapan kami ada sinkronisasi antara

---

<sup>30</sup> Wawancara dengan Bapak Samsudin, Selasa, 06 April 2016, Pukul 06.30-07.00.

program sekolah dan di rumah kita bisa mencapai hasil penanaman akhlak yang maksimal pada anak.<sup>31</sup>

Kita mengadakan parenting pertemuan wali murid dan guru kita kasih apa itu istilahnya pencerahan gitu lho, terus pertemuan sesama guru kita saling bertukar pikiran, o disana gimana-gimana... mengalami anak begini gimana...<sup>32</sup>

Berdasarkan wawancara mengenai inovasi yang diterapkan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan dalam rangka upaya penanaman akhlakul karimah di PAUD Abdi Pertiwi Desa Sukosari Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek adalah menciptakan lagu baru yang menarik anak-anak dan mengarahkan dalam penanaman akhlakul karimah. Pendidikan karakter disini juga sangat diutamakan untuk membentuk jiwa yang berakhlakul karimah selain itu program parenting pertemuan wali murid juga sangat berpengaruh karena disitu saling bertukar pikiran untuk mengatasi permasalahan tersebut.

## **B. Temuan Penelitian**

Temuan penelitian yang dimaksudkan disini adalah mengungkapkan data yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan yang sesuai dengan masalah yang ada di dalam pembahasan skripsi ini. Setelah melakukan penelitian di PAUD Abdi Pertiwi dapat dipaparkan data hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pelaksanaan penanaman akhlakul karimah pada anak usia dini di PAUD Abdi Pertiwi dilaksanakan melalui pembiasaan, menanamkan karakter

---

<sup>31</sup> Wawancara dengan Ibu Lilik Fatimah, Kamis, 08 April 2016, Pukul 10.05-10.20.

<sup>32</sup> Wawancara dengan Ibu Umi Mukminin, Rabu, 07 April 2016, Pukul 09.30-09.45.

melalui tema Pendidikan Agama Islam, dan melakukan kerjasama dengan wali murid. Kegiatan yang dilaksanakan dalam penanaman akhlakul karimah pada anak usia dini di PAUD Abdi Pertiwi adalah melalui pembiasaan keagamaan diantaranya mengucapkan salam, berjabat tangan, membiasakan berbagi, praktik sholat, wudlu, baca tulis Al-Qur'an dan menghafal do'a-do'a atau surat pendek. Adapun media yang digunakan guru dalam rangka pelaksanaan penanaman akhlakul karimah dalam anak usia dini di PAUD Abdi Pertiwi adalah buku, diantaranya buku belajar menulis, mewarna, menggambar atau berhitung serta buku cerita Nabi dan Rasul. Kemudian media gambar, diantaranya gambar orang agar anak dapat meniru perilaku tersebut. Serta melalui media bermain, bernyanyi lagu islami dan beradaptasi dengan lingkungan sekitar. Metode yang digunakan guru dalam pelaksanaan penanaman akhlakul karimah pada anak usia dini di PAUD Abdi Pertiwi Desa Sukosari Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek adalah metode bernyanyi, cerita, tanya jawab dan permainan. Kemudian strategi yang diterapkan guru dalam penanaman akhlakul karimah pada anak usia dini di PAUD Abdi Pertiwi ialah dengan melalui metode bermain, menciptakan permainan-permainan yang intinya menanamkan akhlak pada anak-anak, juga melalui menyanyi atau bertepuk tangan, selain itu PAUD juga senantiasa meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dengan mengadakan musyawarah antar sesama guru, serta rutin melaksanakan rapat guru atau HIMPAUDI (Himpunan Pendidik Anak Usia Dini) dan pelatihan-

pelatihan pembelajaran. Penanaman akhlakul karimah pada anak usia dini di PAUD Abdi Pertiwi Desa Sukosari Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek sudah berhasil dilaksanakan dan sudah sesuai dengan tujuan guru, diantaranya bahwa anak didik di PAUD Abdi Pertiwi sudah ada perubahan, anak lebih mudah diarahkan, dan sedikit banyak anak sudah mengerti tentang sopan santun.

2. Upaya yang dilakukan guru dalam penanaman akhlakul karimah pada pendidikan anak usia dini di PAUD Abdi Pertiwi Desa Sukosari Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek ialah dengan belajar dari keadaan anak serta memahami kerakternya dan menjalin kerjasama yang baik antara guru dengan orang tua siswa. Kemudian usaha guru dalam penanaman akhlakul karimah pada pendidikan anak usia dini di PAUD Abdi Pertiwi Desa Sukosari Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek ialah dengan menambahkan pembiasaan yang baik, juga memberikan contoh-contoh, seta guru juga memencari buku sumber-sumber yang efektif dan dengan mengikuti pelatihan-pelatihan. Dengan hal tersebut maka penanaman akhlakul karimah pada anak usia dini diharapkan dapat berjalan dengan baik.

### **C. Analisis Data**

Setelah peneliti mendapatkan temuan berdsarkan pengamatan, interview dan hasil dokumentasi terkait dengan strategi guru dalam

penanaman akhlakul karimah pada anak usia dini di PAUD Abdi Pertiwi Desa Sukosari Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek,

Pelaksanaan penanaman akhlakul karimah pada anak usia dini di PAUD Abdi Pertiwi sudah terlaksana dengan baik dan penanaman Akhlakul Karimah dilaksanakan dengan menitik beratkan pada penanaman akhlakul karimah pada anak-anak sebagai pondasi dalam kehidupan, karena itu merupakan modal utama dengan berakhlakul karimah akan membawa dampak yang mencakup dalam segala sisi aspek kehidupan. Yang pertama itu melalui pembiasaan, terus yang kedua menanamkan karakter melalui tema Pendidikan Agama Islam, dan yang ketiga melakukan kerjasama dengan wali murid.

Kegiatan yang dilaksanakan dalam penanaman akhlakul karimah pada anak usia dini di PAUD Abdi Pertiwi adalah melalui pembiasaan keagamaan diantaranya mengucapkan salam, berjabat tangan, membiasakan berbagi, praktik sholat, wudlu, baca tulis Al-Qur'an dan menghafal do'a-do'a atau surat pendek. Media guru dalam upaya penanaman akhlakul karimah dalam anak usia dini di PAUD Abdi Pertiwi menggunakan berbagai jenis media diantaranya adalah buku, adapun buku yang digunakan adalah buku belajar menulis, mewarna, mengeja atau berhitung serta buku cerita Nabi dan Rasul. Kemudian media gambar, gambar yang digunakan disini adalah gambar-gambar seseorang yang sedang melakukan kebaikan dengan harapan anak dapat meniru perilaku tersebut. Serta melalui media bermain, bernyanyi lagu islami dan

beradaptasi dengan lingkungan sekitar. Metode yang digunakan guru dalam penanaman akhlakul karimah pada anak usia dini di PAUD Abdi Pertiwi Desa Sukosari Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek adalah metode bernyanyi, cerita, tanya jawab dan permainan.

Kemudian strategi yang diterapkan guru dalam penanaman akhlakul karimah pada anak usia dini di PAUD Abdi Pertiwi ialah dengan melalui pembiasaan, kemudian melakukan metode bermain, menciptakan permainan-permainan yang intinya menanamkan akhlak pada anak-anak, juga melalui menyanyi atau bertepuk tangan, selain itu PAUD juga senantiasa meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dengan mengadakan musyawarah anatar sesama guru, serta rutin melaksanakan rapat guru atau himpaudi dan pelatihan-pelatihan pembelajaran. Penanaman akhlakul karimah pada anak usia dini di PAUD Abdi Pertiwi Desa Sukosari Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek sudah berhasil dilaksanakan dan sudah sesuai dengan tujuan guru, diantaranya bahwa anak didik di PAUD Abdi Pertiwi sudah ada perubahan, anak lebih mudah diarahkan, dan sedikit banyak anak sudah mengerti tentang sopan santun.

Upaya yang dilakukan guru dalam penanaman akhlakul karimah pada pendidikan anak usia dini di PAUD Abdi Pertiwi Desa Sukosari Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek ialah dengan pembiasaan, belajar dari keadaan anak serta memahami kerakturnya dan menjalin kerjasama yang baik antara guru dengan orang tua siswa. Kemudian

usaha guru dalam penanaman akhlakul karimah pada pendidikan anak usia dini di PAUD Abdi Pertiwi Desa Sukosari Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek ialah dengan menambahkan pembiasaan yang baik, juga memberikan contoh-contoh, seta guru juga memencari buku sumber-sumber yang efektif dan dengan mengikuti pelatihan-pelatihan. Dengan hal tersebut maka penanaman akhlakul karimah pada anak usia didi diharapkan dapat berjalan dengan baik.

Inovasi yang diterapkan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan dalam rangka penanaman akhlakul karimah di PAUD Abdi Pertiwi Desa Sukosari Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek seperti menciptakan lagu baru yang menarik anak anak dan mengarahkan dalam penanaman akhlakul karimah. Pendidikan karakter disini juga sangat diutamakan untuk membentuk jiwa yang berakhlakul karimah, selain itu program parenting pertemuan wali murid juga sangat berpengaruh karena disitu saling bertukar pikiran untuk mengatasi permasalahan tersebut.